

Lampiran 1. Lolos Etik



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

JLN. SALEMBA RAYA NO. 4 JAKARTA PUSAT 10430  
TELP. (62-21) 31930270, 3151035  
FAX. (62-21) 31931412

**SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK**  
Nomor: 36/Ethical Clearance/FKGUI/XI/2008

Setelah membaca dan mempelajari/mengkaji usulan penelitian atas nama:

- |                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
| 1. Akrom Ibaad           | NPM: 0205000028 |
| 2. Yuni Astuti Retnosari | NPM: 0205007103 |

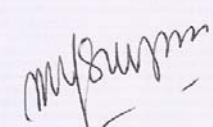
Judul: "Status kesehatan gigi-mulut dan manifestasi oral pasien dengan *systemic lupus erythematosus (SLE)*".

Dengan ini Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia menerangkan bahwa penelitian tersebut di atas dinyatakan lolos etik.

Jakarta, 3 Nopember 2008

Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKGUI,

Mengetahui:  
Dekan FKGUI,  
  
  
Prof. drg. Bambang Irawan, PhD.  
NIP. 130 870 092

  
Dr. drg. Lindawati S. Kusdhany, Sp.Pros(K)  
NIP. 131 289 206

## INFORMED CONSENT

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.....

Kesehatan gigi merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang kesehatan umum, dimana penyakit gigi dan mulut dapat menyebabkan penyakit pada bagian tubuh yang lain ataupun dapat meningkatkan keparahan dari penyakit sistemik yang telah ada. Sebaliknya kesehatan sistemik dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Terdapat beberapa penyakit sistemik seperti Diabetes Melitus, Penyakit Kardiovaskular, dan salah satunya Systemik Lupus Erythematosus yang berhubungan dengan penyakit mulut.

Systemic Lupus Erythematosus merupakan salah satu penyakit autoimun, dimana sistem imun menyerang jaringan dan sel tubuh dan menyebabkan inflamasi serta kerusakan jaringan. Etiologi penyakit ini belum diketahui secara pasti, tetapi dalam pemeriksaan immonologi ditemukan adanya antinuklear dan kompleks imun pada jaringan, serum, dan plasma. SLE bisa menyerang multiorgan dengan gambaran klinik yang sangat bervariasi, diantaranya sendi, kulit, ginjal, paru-paru, jantung, pembuluh darah, sistem syaraf, otak dan mulut.

Salah satu hasil dari penelitian yang menjelaskan hubungan antara penyakit SLE dengan kesehatan gigi dan mulut yaitu meningkatnya peradangan pada gusi, gigi berlubang yang bisa disebabkan karena jumlah saliva yang berkurang/ xerostomia. Xerostomia ini bisa merupakan hasil dari sjorgen's syndrome yang merupakan salah satu manifestasi oral dari SLE.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu hal penting, karena didalam mulut penuh dengan bakteri yang dapat menyebabkan masalah-masalah seperti perlubangan pada gigi, kesulitan menguyah, dan juga dapat memperparah penyakit sistemik. Namun, hanya sedikit yang menyadari pentingnya kesehatan mulut sebagai bagian dari penanganan SLE.

Selama ini penderita SLE yang berkunjung di Yayasan Lupus Indonesia mendapatkan pelayanan berupa terapi psikologis, pengobatan umum, namun kurang mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara intensif apalagi perawatan rutin untuk penderita SLE. Sedangkan tidak dapat kita pungkiri, bahwa kesehatan gigi juga penting dan sangat berkaitan dengan kesehatan umum pula.

Mengacu pada hal-hal yang telah dikemukakan serta didasari akan pentingnya gambaran status kesehatan gigi dan mulut serta manifestasi oral pada penderita SLE untuk

bisa menjaga kesehatan gigi. Maka kami bermaksud untuk meneliti status kesehatan gigi dan mulut serta manifestasi oral pada pasien SLE di Yayasan Lupus Indonesia. Sehingga pasien SLE juga bisa mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara intensif selain pelayanan berupa terapi psikologis dan pengobatan umum.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian kami yang berjudul

**”STATUS KESEHATAN GIGI-MULUT  
DAN  
MANIFESTASI ORAL  
PASIEN DENGAN *SISTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)*”**

Dengan tujuan untuk Mendapatkan data-data status mengenai kebersihan gigi dan mulut pada pasien SLE yang berkunjung di Yayasan Lupus Indonesia, Jakarta.

Dalam penelitian tersebut, kepada bapak/ibu/saudara/saudari akan dilakukan:

1. Pemeriksaan kesehatan jaringan periodontal / gusi
2. Pemeriksaan kesehatan gigi
3. Pemeriksaan kebersihan mulut
4. Pemeriksaan Lesi-lesi dalam mulut
5. Menampung air liur selama menit 5 menit

Beberapa ketidaknyamanan yang akan dialami selama prosedur penelitian adalah:

1. Pada pemeriksaan radang gusi, maka gusi bapak/ibu/saudara/saudari akan dites dengan alat untuk mengetahui kesehatan gusi. Jika gusi anda sehat, maka tidak akan timbul pendarahan, tetapi bila gusi anda sedikit berdarah menunjukkan gusi anda kurang sehat.
2. Pada pemeriksaan saliva akan ditampung air liur bapak/ibu/saudara/saudari selama  $\pm$  5 menit
3. Untuk pemeriksaan klinis diatas, dibutuhkan waktu yang agak lama dalam pembukaan mulut sehingga akan terdapat sedikit ketidaknyamanan untuk membuka dan menutup mulut dalam waktu yang relatif lama.(  $\pm$  30 menit )
4. Operator akan menggunakan pakaian kerja sebagai standar operasional yang bisa kurang nyaman dimata subjek.

Adapun keuntungan menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bapak/ibu/saudara/saudari mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam mencegah gigi berlubang, radang gusi, dan menjaga kebersihan mulut.
2. Dapat mengetahui kebersihan mulut secara umum bapak/ibu/saudara/saudari sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan secara terarah untuk mencegah SLE atau kondisi kesehatan umum menjadi lebih parah.
3. Dapat mengetahui keadaan gigi, gusi, dan jaringan yang ada di sekitar mulut bapak/ibu/saudara/saudari sehingga dapat diketahui sedini mungkin dan dapat dilakukan penanggulangan sedini mungkin.
4. Dapat memberikan pengetahuan kepada pasien SLE yang lainnya.
5. Mendapatkan souvenir yang berisikan pasta gigi dan sikat gigi yang dapat digunakan oleh subjek agar dapat menjaga kesehatan oral lebih baik lagi.

Jika bapak/ibu/saudara/saudari bersedia, surat pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian terlampir harap ditandatangani dan diberikan kepada :

”Akrom Ibaad”

”Yuni Astuti Retnosari”

Perlu bapak/ibu/saudara/saudari ketahui bahwa surat kesediaan tersebut tidak mengikat dan tidak merupakan paksaan, atau atas dasar sukarela. Sehingga bila ditengah masa penelitian tidak ingin melanjutkan, maka bapak/ibu/saudara/saudari dapat mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja selama penelitian berlangsung.

Demikian mudah-mudahan surat keterangan kami diatas dapat dimengerti dan atas kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 13 Oktober 2008

Akrom Ibaad (021 988 677 68)

Yuni Astuti Retnosari (08 566 385 388)

(Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia)

### Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan menjadi Subyek Penelitian

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Setelah membaca dan mendengar semua keterangan tentang ketidaknyamanan, keuntungan dan hak-hak bapak/ibu/saudara/saudari sebagai subjek penelitian yang berjudul:

**”STATUS KESEHATAN GIGI-MULUT  
DAN  
MANIFESTASI ORAL  
PASIEN DENGAN SISTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)”**

Saya dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian tersebut diatas.

Jakarta,.....

(Tn/Ny/Nn .....)

### Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan menjadi Subyek Penelitian

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Setelah membaca dan mendengar semua keterangan tentang ketidaknyamanan, keuntungan dan hak-hak bapak/ibu/saudara/saudari sebagai subjek penelitian yang berjudul:

**”STATUS KESEHATAN GIGI-MULUT  
DAN  
MANIFESTASI ORAL  
PASIEN DENGAN SISTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)”**

Saya dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian tersebut diatas.

Jakarta,.....

(Tn/Ny/Nn .....)

Tanggal : .....

**BAGIAN ILMU PENYAKIT MULUT**  
**Fakultas Kedokteran Gigi**  
**Universitas Indonesia**



---

Data Pribadi

Nama Lengkap:..... Jenis Kelamin: P/L Usia :.....  
Alamat:.....

No. telepon/handphone:..... Pekerjaan:.....  
Pendidikan terakhir:..... Status perkawinan :.....  
Tinggi badan: ..... cm Berat badan: ..... kg  
Suku: .....

---

1. Sejak kapan Anda terdiagnosa sebagai penderita SLE (orang dengan lupus/Odapus)?

Bulan : Tahun:

Apa saja jenis obat dan suplemen yang Anda konsumsi saat ini?

Berapa dosis steroid yang Anda konsumsi perharinya?

2. Hal-hal yang tercantum dalam daftar di bawah ini, adalah gejala-gejala yang dapat dialami Odapus berdasarkan kriteria *American College of Rheumatology*, 1997. Mana saja dalam daftar ini yang terjadi pada Anda?

- Arthritis (bengkak pada persendian tulang)
- Titer ANA positif
- Bercak Malar ( ruam merah pada wajah)
- Fotosensitif bercak reaksi sinar matahari (ruam merah yang ada setelah terpapar sinar matahari)
- Bercak Discoid (ruam merah pada tangan dan kaki)
- Terjadi Anemia hemolitik (Leukosit < 4.000/ mm<sup>3</sup> / Limfosit < 1.500/ mm<sup>3</sup> / Trombosit < 100.000/ mm<sup>3</sup>)
- Kelainan ginjal proteinuria (kandungan protein pada urine) > 0,5 g per 24jam
- Terjadinya pleuritis (radang paru) ataupun perikarditis (radang jantung)
- Terjadi kelainan neurologi (syaraf), hingga hilang ingatan secara tiba-tiba
- Terjadi Ulser Oral (sariawan pada daerah mulut atau hidung)
- Kelainan imunologi (Sel LE positif / Titer Anti ds-DNA positif / Titer Anti Sm (Smith) positif / Tes serologi sifilis positif palsu

Apakah saat ini Anda sedang mengalami bercak merah dikulit?

Ya  Tidak

Jika ya:

Di area manakah bercak merah tersebut timbul?

Jika tidak:

Kapan bercak merah tersebut terakhir muncul pada tubuh Anda? Dan ada di area mana bercak tersebut timbul?

3. Apakah Anda sering mengalami mimisan?

Ya  Tidak

Jika ya, kapan terakhir kali Anda mimisan?

4. Jika Anda pernah mengalami sariawan di dalam mulut, apakah sariawan tersebut terjadi dalam area yang cukup luas, dalam jangka waktu yang lama dan sulit sembuh?

Ya  Tidak

Jika ya:

Dimanakah lokasi sariawan tersebut timbul?

Pipi bagian dalam  gusi  
 bibir bagian dalam  dasar mulut  
 lidah, bagian:  bibir  
 langit-langit

5. Apakah Anda punya keluhan lain pada mulut selain sariawan pada mulut?

Ya  Tidak

Jika ya:

Apa saja yang dikeluhkan?

Mulut kering  Gusi berdarah  
 Gigi sensitif  Dan lain-lain.....  
 Sakit pada sendi rahang

6. Khusus untuk Anda yang mempunyai tambalan gigi berwarna hitam (tambalan amalgam)

Apakah Anda mempunyai masalah dengan SLE, berkaitan dengan tambalan Anda?

Ya  Tidak

Jika ya, apakah itu?



**Genetik**

1. Apakah dalam silsilah keluarga, ada anggota keluarga Anda yang memiliki riwayat SLE?

- Ya  Tidak

Jika ya, bagaimana hubungan kekerabatan Anda dengan anggota keluarga tersebut?

---

**Ketidakseimbangan Hormonal**

Khusus Wanita:

1. Apakah siklus menstruasi Anda teratur?

- Ya  Tidak

2. Berapa lama menstruasi Anda?

- 1-3 hari  lebih dari 7 hari  
 4-7 hari

3. Apakah pada saat menstruasi/ hamil/ melahirkan memperparah penyakit lupus Anda?

- Ya  Tidak

4. Apakah Anda mengalami sariawan yang berhubungan dengan siklus menstruasi Anda?

- Ya  Tidak

Jika ya, kapan sariawan itu terjadi?

- Sebelum menstruasi  Setelah menstruasi  
 Saat menstruasi

5. Apakah Anda pernah hamil?

- Ya  Tidak

Jika ya, apakah selama kehamilan Anda mengalami sariawan yang berulang?

- Ya  Tidak

6. Apakah Anda pernah melahirkan?

- Ya  Tidak

Jika tidak, apakah setelah melahirkan, Anda kembali mengalami sariawan yang berulang?

- Ya  Tidak

**Lingkungan**

1. Berapa kali dalam sehari Anda terpapar sinar matahari?

- 1 kali sehari
- 2 kali sehari
- 3 kali sehari

2. Berapa lama waktu Anda terpapar sinar matahari tersebut?

- ≤ 20 menit
- 20 menit – 1 jam
- > 1 jam

3. Gejala apa yang Anda keluhkan beberapa saat setelah terpapar sinar matahari langsung?

4. Pernahkah Anda menggunakan bahan pelindung bibir?

- Ya
- Tidak

Jika ya, apakah jenis atau nama bahan tersebut?

Apakah bahan pelindung bibir tersebut berguna bagi Anda untuk melindungi bibir Anda dari efek paparan sinar matahari ?

- Ya
- Tidak

Jika tidak, kenapa Anda berpendapat demikian?

---

**Nutrisi**

1. Bagaimana pola makan Anda?

- Teratur
- Tidak

Jika teratur berapa kali frekuensinya?

- 1 kali sehari
- 2 kali sehari
- 3 kali sehari

2. Bagaimana isi dari menu makanan Anda, unsur apakah yang terdapat dalam makanan Anda?

- karbohidrat (nasi, roti, ubi, jagung)
- protein (ikan, telur, tempe, tahu)
- lemak
- buah-buahan dan sayur-sayuran
- susu

## Lampiran 4. koesioner SLE

3. Apakah SLE Anda akan kembali parah jika Anda terkena batuk- pilek ?

- Ya  Tidak

4. apakah Anda masih mengkonsumsi bahan makanan/ minuman yang berpengawet?

- Ya  Tidak

Bagaimana reaksi yang ditimbulkan?

5. Apakah Anda pernah mengkonsumsi obat-obatan berikut:

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Klorpromazin/ Neo nofapon ( obat untuk mual dan muntah)    | <input type="checkbox"/> Penisilamin (obat sebagai antibiotik)   |
| <input type="checkbox"/> Metildopa (obat untuk meningkatkan tekanan darah)          | <input type="checkbox"/> Kuinidine ( obat antipiretik)   |
| <input type="checkbox"/> Isoniazid (obat antibakteria untuk tuberkulostika)         | <input type="checkbox"/> Hydralazine (obat untuk tekanan darah tinggi)                                       |
| <input type="checkbox"/> Dilantin/ Fenitoin (obat untuk meningkatkan detak jantung) | <input type="checkbox"/> Procainamide (obat yang digunakan untuk mengobati detak jantung yang tidak teratur) |

Jika ya, bagaimana reaksi yang ditimbulkan?

---

### Stres

1. Apakah dalam beberapa bulan terakhir ini Anda merasa sedih atau kecewa karena ada hal yang tidak sesuai dengan kehendak Anda?

- Tidak pernah  Sering  
 Terkadang / Jarang  Selalu

2. Dalam beberapa bulan terakhir, seberapa sering Anda merasa stres, tertekan, dan gugup?

- Tidak pernah  Sering  
 Terkadang / Jarang  Selalu

3. Apakah Anda sedang menghadapi tekanan dalam pekerjaan / sekolah ataupun keluarga Anda?

- Ya  Tidak

Jika ya, apakah dalam beberapa bulan terakhir ini Anda mengalami sariawan?

- Ya  Tidak

☺ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA ☺

## Lampiran 5. Form Pemeriksaan Klinis

### 4. Pemeriksaan Lesi Oral Berkaitan Dengan SLE

Petunjuk pengisian: berikan tanda (✓) jika didapatkan kelainan pada lesi oral yang ada, serta tambahkan kelainan yang ada pada ooral mukosa penderita SLE pada titik-titik yang telah disediakan.

#### a. pemeriksaan Ekstra Oral

No.	Pemeriksaan OMF	Keterangan
1.	Wajah pasien datang dalam keadaan segar/ pucat*	
2.	Wajah simetris/ asimetris*	
3.	Ulser Nasal	
4.	Pemeriksaan kelenjar limfe	Submandibula - kanan : teraba (+/-)*, lunak/ kenyal/ keras*, sakit (+/-)* - kiri : teraba (+/-)*, lunak/ kenyal/ keras*, sakit (+/-)* Submental teraba (+/-)*, lunak/ kenyal/ keras*, sakit (+/-)* Servikal - kanan : teraba (+/-)*, lunak/ kenyal/ keras*, sakit (+/-)* - kiri : teraba (+/-)*, lunak/ kenyal/ keras*, sakit (+/-)*
5.	<b>Lain-lain</b> (tambahan mengenai pemeriksaan ekstra oral yang terdapat pada penderita SLE):	

#### b. pemeriksaan Intra Oral

No.	Letak Lesi	Hal-hal yang berkaitan dengan Lesi Oral yang ada	Keterangan
1.	<b>Bibir secara umum</b>	- Angular cheilitis - .....	

**Lampiran 5. Form Pemeriksaan Klinis**

2.	<b>Bibir atas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih</li> <li>- lesi putih disertai erythema</li> <li>- enlargement</li> <li>- enlargement dan berwarna merah kebiru-biruan</li> <li>- atrofi</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis</li> <li>- lesi keratosis dan bersisik</li> <li>- terdapat echimosis dan petechie</li> <li>- krusta</li> <li>- bleeding</li> <li>- .....</li> </ul>		
3.	<b>Bibir bawah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih</li> <li>- lesi putih disertai erythema</li> <li>- enlargement</li> <li>- enlargement dan berwarna merah kebiru-biruan</li> <li>- atrofi</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis</li> <li>- lesi keratosis dan bersisik</li> <li>- terdapat echimosis dan petechie</li> <li>- krusta</li> <li>- bleeding</li> <li>- .....</li> </ul>		
4.	<b>Mukosa labial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> <li>- lesi putih non keratotik</li> <li>- lesi merah</li> </ul>		

**Lampiran 5. Form Pemeriksaan Klinis**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi ulserasi tanpa disertai halo merah</li> <li>- lesi ulserasi disertai halo merah</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis dan disertai hiperemi dan edema</li> <li>- jaringan parut</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>5.</b>	<b>Mukosa bukal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> <li>- lesi putih non keratotik</li> <li>- lesi merah</li> <li>- lesi ulserasi tanpa disertai halo merah</li> <li>- lesi ulserasi disertai halo merah</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis dan disertai hiperemi dan edema</li> <li>- jaringan parut</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>6.</b>	<b>Mukosa palatal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> <li>- lesi putih non keratotik</li> <li>- lesi merah</li> <li>- lesi ulserasi tanpa disertai halo merah</li> <li>- lesi ulserasi disertai halo merah</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis dan disertai hiperemi dan edema</li> <li>- jaringan parut</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>7.</b>	<b>Palatum durum dan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> </ul>		

**Lampiran 5. Form Pemeriksaan Klinis**

	<b>palatum molle</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih non keratotik</li> <li>- lesi merah</li> <li>- lesi ulserasi tanpa disertai halo merah</li> <li>- lesi ulserasi disertai halo merah</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis dan disertai hiperemi dan edema</li> <li>- petechie</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>8.</b>	<b>Lidah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- atrofi papila</li> <li>- geografic tongue</li> <li>- median Rhomboid glositis</li> <li>- coated tongue ( lapisan putih tebal )</li> <li>- coated tongue (hairy tongue)</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>9.</b>	<b>Mukosa lingual</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> <li>- lesi putih non keratotik</li> <li>- lesi merah</li> <li>- lesi ulserasi tanpa disertai halo merah</li> <li>- lesi ulserasi disertai halo merah</li> <li>- atrofi dikelilingi daerah keratosis dan disertai hiperemi dan edema</li> <li>- jaringan parut</li> <li>- .....</li> </ul>		
<b>10.</b>	<b>Gingival</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lesi putih keratotik</li> <li>- lesi putih non keratotik</li> </ul>		





## Lampiran 6. data kasar pasien SLE

No.	Nama Lengkap	sosio-demografi						massa tubuh			odapus sejak	konsumsi obat	dosis steroid
		Usia	jenis kelamin.	pendidikan	pekerjaan	status pernikahan	suku	berat (kg)	tinggi (cm)	IMT			
1	Adhika Cempaka	19 tahun	perempuan	SMA	mahasiswa	belum menikah	jawa	40	155	16,65	mei 2006	medrol, ranitidine	16 mg
2	Amalia	35 tahun	perempuan	SMA	IRT	menikah	jawa	50	150	22,22	februari 2004	lameson, ranitidine	16 mg
3	Diana Hestiana	49 tahun	perempuan	SMA	PNS	menikah	jawa	51	146	23,93	januari 2007	medrol, ranitidine	8 mg
4	Eka Purwita	32 tahun	laki-laki	Diploma	swasta	menikah	jawa	54	158	21,63	Nov-06	-	-
5	Elizabeth	38 tahun	perempuan	S1	mahasiswa	belum menikah	batak	60	158	24,03	januari 2006	prednison, imuran, ranitidine	15 mg
6	Erlinda CH K	44 tahun	perempuan	S1	swasta	janda	manado	52	158	20,83	Nov-06	medrol, ranitidine	4 mg
7	Euis Komalasari	38 tahun	perempuan	SMA	IRT	menikah	sunda	40	155	16,65	Nov-02	lameson, ranitidine	16 mg
8	Eva Yumeri	38 tahun	perempuan	S1	swasta	belum menikah	tionghoa	56	157	22,72	mei 2006	oradexon, MTX, aspilets	0,5 mg
9	Fadiyah Balwad	36 tahun	perempuan	S2	PNS	belum menikah	ternate	47	159	18,59	oktober 2008	lameson, ranitidine	32 mg
10	Firda Aulya S	32 tahun	perempuan	S2	PNS	menikah	betawi	50	156	20,54	mei 1997	urbason, OMZ	8 mg
11	Fuji P. Santoso	26 tahun	perempuan	SMA	IRT	belum menikah	tionghoa	55	155	22,89	juli 1997	medrol, ranitidine, aspilets, myfortic	12 mg
12	Intan Sari	46 tahun	perempuan	SMA	IRT	menikah	minang	51	155	21,23	juli 1996	medrol, OMZ	4 mg
13	Karina Wulan	18 tahun	perempuan	SMA	mahasiswa	belum menikah	jawa	43	160	16,80	mei 2006	-	-
14	Khairil	38 tahun	laki-laki	S1	swasta	belum menikah	aceh	70	168	24,80	januari 2005	oradexon, ranitidine,	1 mg
15	Lynda Irawaty	28 tahun	perempuan	S1	swasta	belum menikah	jawa	59	165	21,67	maret 2008	prednosone, OMZ, myfortic	5 mg
16	Malinda D. Sabrina	17 tahun	perempuan	SMP	pelajar	belum menikah	jawa	41	150	18,22	Sep-08	medrol, MTX, ranitidine	16 mg
17	Murtinah	38 tahun	perempuan	SMA	IRT	menikah	jawa	60	160	23,44	Nov-03	medrol, ranitidine	8 mg
18	Puri Andriah	30 tahun	perempuan	S2	swasta	belum menikah	sunda	32	155	13,32	Nov-08	lameson, OMZ	16 mg
19	Rini Pudji Lestari	40 tahun	perempuan	S1	swasta	menikah	tionghoa	52	160	20,31	juli 1993	medrol, ranitidine	12 mg
20	Rita Adriana	41 tahun	perempuan	S1	swasta	belum menikah	minang	46	154	19,39	februari 1997	medrol, MTX, ranitidine	8 mg
21	Sansuadi	31 tahun	laki-laki	S1	PNS	menikah	batak	90	185	26,39	januari 2002	urbason, OMZ, myfortic	4 mg
22	Santo	27 tahun	laki-laki	S1	swasta	belum menikah	betawi	77	165	28,28	juli 2003	medrol, OMZ	4 mg
23	Siti Fauziah	42 tahun	perempuan	S1	IRT	belum menikah	toraja	63	153,5	26,74	agustus 2008	urbason, ascardia, ranitidine	16 mg
24	Siti Murdani	28 tahun	perempuan	S1	swasta	belum menikah	betawi	60	159	23,73	februari 2006	medrol, myfortic, omz	8 mg
25	Tuti Rokhmawati	29 tahun	perempuan	S1	PNS	menikah	jawa	64	165	23,51	januari 2006	prednison, ranitidine	15 mg
26	Verna Sofiarini	40 tahun	perempuan	Diploma	swasta	menikah	sunda	65	159	25,71	juli 2008	lameson ranitidine	32 mg
27	Yudhanti Ihdina	24 tahun	perempuan	S1	swasta	belum menikah	jawa	55	160	21,48	Nov-01	-	-
28	Yuni Astuti	21 tahun	perempuan	SMA	mahasiswa	belum menikah	jawa	54	153	23,07	maret 2008	lameson, ranitidine	16 mg
29	Yuniasih Septawati	42 tahun	perempuan	Diploma	swasta	menikah	jawa	40	150	26,39	mei 2003	medrol, OMZ	8 mg
30	Yusi Widayaningsih	34 tahun	perempuan	S1	IRT	menikah	tionghoa	61	156	25,07	februari 2008	medrol, OMZ	4 mg

Lampiran 6. data kasar pasien SLE

No.	Nama Lengkap	gejala awal menurut kriteria ACR yang dialami	riwayat				
			sariawan	mimisan	gusi berdarah	gigi sensitif	sakit rahang
1	Adhika Cempaka	arthritis, ANA positif, bercak malar, bercak discoid, ds-DNA positif, proteinurea	-	-	ya	ya	-
2	Amalia	ANA positif, bercak malar, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	-	-	ya
3	Diana Hestiana	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	-	-	-
4	Eka Purwita	arthritis, ANA positif, bercak malar, ds-DNA positif	-	ya	ya	-	ya
5	Elizabeth	ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, serositis	ya	-	ya	ya	-
6	Erlinda CH K	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ds-DNA positif	-	-	-	ya	-
7	Euis Komalasari	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, serositis	ya	-	ya	ya	-
8	Eva Yumeri	ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	-	ya	-	-
9	Fadiyah Balwad	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, anemia hemolitik	ya	-	ya	ya	ya
10	Firda Aulya S	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	ya	ya	-	-
11	Fuji P. Santoso	arthritis, ANA positif, bercak malar, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, anemia hemolitik, proteinurea	ya	-	ya	ya	-
12	Intan Sari	arthritis, ANA positif, bercak malar, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	ya	ya	-
13	Karina Wulan	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	-	ya	ya	-
14	Khairil	arthritis, ANA positif, bercak malar, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea, serositis	ya	-	-	-	-
15	Lynda Irawaty	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ds-DNA positif, proteinurea, serositis	-	ya	-	-	-
16	Malinda D. Sabrina	arthritis, ANA positif, bercak malar, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ds-DNA positif	-	-	-	-	-
17	Murtinah	arthritis, ANA positif, bercak malar, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	ya	-	ya	-
18	Puri Andriah	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea, serositis	ya	-	ya	ya	-
19	Rini Pudji Lestari	arthritis, ANA positif, bercak malar, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ds-DNA positif, kelainan neurologi	-	-	ya	-	-
20	Rita Adriana	ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, anemia hemolitik	ya	-	ya	ya	-
21	Sansuadi	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	ya	-	-
22	Santo	arthritis, ANA positif, bercak malar, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	ya	-	-
23	Siti Fauziah	arthritis, ANA positif, bercak malar, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	-	-	ya	-
24	Siti Murdani	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	ya	ya	ya
25	Tuti Rokhmawati	arthritis, bercak malar, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	ya	ya	-
26	Verna Sofiarini	arthritis, ANA positif, bercak malar, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, serositis	ya	-	ya	ya	-
27	Yudhanti Ihdina	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ds-DNA positif	-	-	ya	ya	ya
28	Yuni Astuti	arthritis, bercak malar, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif, proteinurea	ya	-	-	ya	-
29	Yuniasih Septawati	arthritis, ANA positif, fotosensitif sinar matahari, bercak discoid, ds-DNA positif	-	-	ya	ya	-
30	Yusi Widayaningsih	arthritis, ANA positif, bercak discoid, ulcer oral, ds-DNA positif	ya	ya	ya	ya	-

## Lampiran 6. data kasar pasien SLE

No.	Nama Lengkap	pencetus lupus		pemeriksaan				
		endogen	eksogen	k. submandibula	k. submental	k. servikal	lesi oral	saliva
1	Adhika Cempaka	ANA/ds-DNA,stres	matahari	teraba	teraba	teraba	lesi keratotik dan bersisik pada bibir	sedang
2	Amalia	ANA/ds-DNA,stres	matahari	teraba, sakit	-	-		sedang
3	Diana Hestiana	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	teraba	teraba	Lesi putih pada lidah	sedang
4	Eka Purwita	ANA/ds-DNA,stres	pengawet makanan & minuman	teraba	teraba	teraba		buruk
5	Elizabeth	ANA/ds-DNA	matahari, pengawet makanan& minuman	-	-	-		sedang
6	Erlinda CH K	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	teraba	-	lesi keratotik dan bersisik pada sudut bibir	buruk
7	Euis Komalasari	ANA/ds-DNA,stres	matahari, infeksi, pengawet makanan& minuman	teraba	-	teraba, sakit	lesi keratotik dan bersisik pada bibir lesi putih pada semua mukosa oral	sedang
8	Eva Yumeri	ANA/ds-DNA	matahari, pengawet makanan& minuman	teraba	teraba	teraba, sakit		sedang
9	Fadiyah Balwad	ANA/ds-DNA,stres	matahari, pengawet makanan& minuman	teraba	-	teraba		buruk
10	Firda Aulya S	ANA/ds-DNA,stres	matahari	teraba	-	teraba		sedang
11	Fuji P. Santoso	ANA/ds-DNA,stres	matahari	-	-	-	lesi keratotik dan bersisik pada bibir	buruk
12	Intan Sari	ANA/ds-DNA,stres	matahari, pengawet makanan& minuman	teraba	teraba	teraba	lesi keratotik dan bersisik pada bibir	baik
13	Karina Wulan	ANA/ds-DNA,genetik	matahari	teraba	teraba	teraba		buruk
14	Khairil	ANA/ds-DNA,genetik	matahari	teraba	-	-	lesi keratotik dan bersisik pada bibir	buruk
15	Lynda Irawaty	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	teraba	teraba		sedang
16	Malinda D. Sabrina	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	-	-		sedang
17	Murtinah	ANA/ds-DNA,genetik	matahari	teraba	-	teraba, sakit		buruk
18	Puri Andriah	ANA/ds-DNA,hormonal	matahari	teraba	teraba	-		Sedang
19	Rini Pudji Lestari	ANA/ds-DNA,hormonal, stres	matahari	-	teraba	-		Sedang
20	Rita Adriana	ANA/ds-DNA	matahari, pengawet makanan& minuman	-	teraba	teraba	lesi keratotik dan bersisik pada bibir	Baik
21	Sansuadi	ANA/ds-DNA,stres	matahari	teraba	-	teraba		Sedang
22	Santo	ANA/ds-DNA	infeksi	teraba	teraba	teraba, sakit		Sedang
23	Siti Fauziah	ANA/ds-DNA	infeksi	teraba	teraba	teraba, sakit		Buruk
24	Siti Murdani	ANA/ds-DNA,stres	pengawet makanan & minuman	teraba	teraba	teraba		Buruk
25	Tuti Rokhmawati	ANA/ds-DNA,stres	matahari	teraba	-	teraba		Buruk
26	Verna Sofiarini	ANA/ds-DNA	pengawet makanan & minuman	teraba	teraba	-		Buruk
27	Yudhanti Ihdina	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	teraba	teraba		Buruk
28	Yuni Astuti	ANA/ds-DNA, hormonal, stres	matahari, infeksi, pengawet mak.& min.	teraba,sakit	-	teraba, sakit	lesi keratotik dan bersisik pada sudut bibir	Sedang
29	Yuniasih Septawati	ANA/ds-DNA	matahari	teraba	teraba	-		Baik
30	Yusi Widayaningsih	ANA/ds-DNA	pengawet makanan & minuman	teraba	-	teraba		sedang

**Lampiran 6. data kasar pasien SLE**

